

Pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru

Ta'ali^{1*}, dan Fathia Ulya Rinovsky²

¹²Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: fathiarinovsky@gmail.com

Abstract—This research was conducted with the aim of determining the effect of self-efficacy and educational field practice on interest in become a teacher for students of the 2018 and 2019 Electrical Engineering Education study program at Padang State University. The research method uses associative quantitative, this method expresses the effect between the independent variable and the dependent variable. All information analyzes based on multiple linear regression analytics. The population is active students from the Department of electrical engineering 2018 and. A total sample of 55 students has carried out PLK. Data collection using a questionnaire. With scoring using a Likert scale. The result of this research indicates that (1) Self-efficacy has a positive and significant effect on interest to become a teacher based on value $t_{count} > t_{table}$ at the significance level of less than 5% (2) Educational Field Practice has a positive and significant effect on interest to become a teacher based on value $t_{count} > t_{table}$ at the significance level of less than 5% (3) there is a mutually significant effect of self-efficacy and educational field practice on interest to become a teacher based on value $F_{count} > F_{table}$ at the significance level of less than 5%.

Keywords—Educational Field Practice, Self-Efficacy, Interest to Become a Teacher.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Metode penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif, metode ini mengungkapkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Semua informasi dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian melibatkan mahasiswa aktif dari departemen teknik elektro angkatan 2018 dan 2019. Dengan total sampel sebanyak 55 mahasiswa dan telah menyelesaikan program Praktek Lapangan Kependidikan. Data dikumpulkan menggunakan angket. Penskroan angket menggunakan teknik skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , Praktik Lapangan Kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , serta terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru dilihat dari nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} .

Kata Kunci –Praktek Lapangan Kependidikan , Efikasi Diri, Minat menjadi Guru

I. PENDAHULUAN

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk membekali tenaga pendidik yang berkompentensi adalah dengan menempuh pendidikan di lembaga perguruan tinggi. Ketika suatu individu mengharapkan karir yang mengharuskan menempuh perguruan tinggi maka pendidikan merupakan sebuah batu loncatannya [1][2]. Sejalan dengan keinginan suatu individu untuk menjadi guru maka memiliki kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat ditempuh dengan cara belajar di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan hal tersebut merupakan batu loncatan dengan maksud ketika selesai akan bekerja menjadi guru yang kompeten.

Realitas yang terjadi ialah ketika mahasiswa memilih untuk menempuh pendidikan pada program studi pendidikan teknik elektro seharusnya mahasiswa menjadi lulusan yang bekerja menjadi seorang tenaga pendidik. Namun, dilapangan masih ada mahasiswa lulusan pendidikan teknik elektro yang lebih memilih bekerja di dunia industri, perusahaan-perusahaan swasta dan instansi nonpendidikan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan data *tracer study* wisuda tahun 2021 prodi pendidikan teknik elektro yang menunjukkan bahwa hanya 15,25% mahasiswa pendidikan teknik elektro berprofesi sebagai guru.

Prodi pendidikan teknik elektro ditujukan untuk mahasiswa yang tertarik menjadi tenaga pendidik di bidang kelistrikan/elektro. Menjadi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro akan dibina dengan berbagai ilmu teoretis dan praktik agar siswa benar-benar siap menjadi guru setelah lulus. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang telah lulus memilih karir di bidang non kependidikan. Seperti penelitian terdahulu menyatakan hanya 35% dari 64 orang mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2018 yang berminat untuk menjadi guru[3].

Minat merupakan kunci utama yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Banyak faktor yang mendorong terbentuknya minat pada diri seseorang, seseorang akan melakukan sesuatu dengan senang hati apabila didasari dengan minat[4]. Minat mengandung faktor kognitif (menenal), Afektif (perasaan) dan Psikomotor (kemauan) yaitu seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu harus mengetahui apa yang dia inginkan sehingga akan ditindak lanjuti dengan mewujudkan apa yang diminatinya tersebut tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Salah satu yang diduga dapat mempengaruhi minat adalah Efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu[5]. Minat dalam suatu profesi cenderung terbentuk karna dirinya merasa yakin akan kemampuannya dalam menggeluti pekerjaan tersebut. Sehingga dapat diambil kesimpulan, seseorang dengan efikasi diri tinggi maka ia akan berusaha secara maksimal untuk mewujudkan keinginan atau minatnya menjadi guru.[6]

Hakikatnya, minat tidak muncul sejak seseorang lahir ke dunia, minat hadir dan tumbuh seiring dengan perjalanan hidup yang dijalani serta muncul dari faktor yang membentuk minat pada diri seseorang itu sendiri. Pengalaman mengajar mahasiswa kependidikan ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program S1 prodi kependidikan Universitas Negeri Padang di sekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB). PLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Pusat Program Pengalaman Lapangan (P3L) LP3M UNP dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) [7]. Pelaksanaan PLK yang baik dan efektif akan berguna untuk melatih kemampuan dan kesiapan dari dalam diri mahasiswa yang menjalaninya [8], hal tersebut tentunya menumbuhkan minat pada dalam diri mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui angket kepada 19 mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Elektro tahun masuk 2019 dan telah mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), berikut hasil observasi:

Tabel 1. OBSERVASI AWAL

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Presentase
1	Mencermati guru/dosen mengajar karena anda ingin seperti mereka?	Sangat Setuju	21,1%
		Setuju	47,4%
		Ragu -ragu	26,3%
		Tidak setuju	5,3%
2	Apakah profesi guru memiliki kewibawaan yang lebih jika dibandingkan dengan profesi lain?	Sangat Setuju	10,5%
		Setuju	63,2%
		Ragu -ragu	10,5%
		Tidak setuju	15,8%
3	Apakah anda berminat untuk menjadi seorang guru?	Sangat Setuju	10,5%
		Setuju	31,6%
		Ragu -ragu	42,1%
		Tidak setuju	15,8%
4	Apakah anda siap untuk menjadi seorang guru?	Sangat siap	10,5%
		Siap	42,1%
		Ragu -ragu	31,6%
		Tidak setuju	15,8%

Observasi kepada 19 mahasiswa angkatan 2019 tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa pendidikan teknik elektro FT UNP untuk berprofesi menjadi guru tergolong rendah, yaitu sebesar 42,1% masih ragu-ragu untuk menjadi guru dan 18,8% mahasiswa tidak berminat menjadi guru. Kesiapan untuk menjadi guru juga masih sangat rendah hanya 10,5% mahasiswa yang sangat siap untuk menjadi guru dan sebesar 15,8% tidak siap untuk menjadi guru. Menurut hasil observasi sebagian besar mahasiswa tidak memiliki minat untuk menjadi seorang guru.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa pendidikan teknik elektro masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keyakinan dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu Rita Syofyan (2020) bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru [9], hasil penelitian Nani (2020) bahwa *self efficacy* dalam memediasi pengaruh persepsi terhadap minat menjadi guru lebih besar dibandingkan pengaruh secara langsung persepsi dengan minat menjadi guru, Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang baik terhadap profesi guru maka akan menambah tingkat kepercayaan terhadap kemampuannya sehingga dapat menambah minatnya untuk menjadi seorang guru [10]. Serta penelitian Sanzana (2022) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh paling kuat dalam menerangkan keinginan seseorang

untuk berkarir menjadi guru, lalu diikuti dengan motivasi altruistik [11]. Contoh dari motivasi intrinsik adalah adanya efikasi diri.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Efikasi Diri dengan minat menjadi guru, Mengetahui seberapa besar pengaruh program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dengan minat menjadi guru, Mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah *Ex-Post Facto* dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat [12]. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Variabel penelitian terdiri dari Efikasi diri dan Praktek Lapangan Kependidikan sebagai variabel bebas dan Minat menjadi guru sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program studi pendidikan teknik elektro angkatan 2018 dan 2019 yang telah mengikuti program praktek lapangan kependidikan. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel menurut Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dan didapat 55 mahasiswa [12].

Pengambilan data dihimpun langsung oleh peneliti berupa angket dan sumber yang didapat dari sumber kedua disebut sumber sekunder [13]. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang dianggap mampu menjelaskan variabel. Sebelum melakukan penelitian angket diuji dahulu ke 30 orang alumni mahasiswa pendidikan teknik elektro yang telah menjalankan PLK untuk diuji validitas dan reliabelitas, pernyataan-pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Kemudian diuji reliabelitasnya untuk mengetahui apakah intrumen tersebut mampu mengukur objek yang sama di waktu yang berbeda. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Jumlah Awal	Jumlah Valid
Efikasi Diri (X1)	15	12
Praktek Lapangan Kependidikan (X2)	25	13
Minat menjadi Guru (Y)	30	23

Berdasarkan tabel 2, terdapat 48 item pernyataan yang valid, uji validitas ini menggunakan uji korelasi *product Moment*. Dengan kriteria valid setiap butir pernyataan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Item dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel.). Hasil penelitian tersebut menggunakan perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel* dan pembanding aplikasi SPSS 29.1.

Selanjutnya uji reliabelitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan kriteria pengambilan keputusan > 0,9 maka instrumen sangat reliabel.

Tabel 3. HASIL UJI RELIABELITAS

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Butir
0,964	48

Berdasarkan tabel diatas, nilai cronbach's alpha memiliki tingkat reliabelitas sangat tinggi karena nilainya diatas 0,9). Hasil penelitian tersebut menggunakan perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel* dan pembanding aplikasi SPSS 29.1.

Teknik analisis data penelitian ini analisis regresi linier berganda, analisis regresi ini digunkan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [13].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap Minat menjadi Guru. Data dihimpun melalui angket dengan kriteria penskoran menggunakan skala *likert*. Angket disebar kepada 55 responden dari mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2018 dan 2019.

B. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *chi square* perhitungan manual dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*.

Tabel 4. UJI NORMALITAS *CHI-SQUARE*

Interval	Frekuensi Harapan (E_{ij})	Frekuensi Observasi (F_{ij})	$(F_{ij}-E_{ij})^2/E_{ij}$
114-130	0.870	1	0.019
131-147	3.427	3	0.053
148-164	8.601	10	0.227
165-181	13.764	12	0.226
182-198	14.048	16	0.271
199-215	9.145	6	1.082
215-232	3.796	7	2.704
Total			4.583

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil perhitungan *chi-square* sebesar 4.583. Sehingga didapatkan X^2 sebesar 4.583 lebih kecil dari X^2 tabel (9.488), maka dapat disimpulkan bahwa $X^2 \leq X^2_{tabel}$, sehingga menurut kriteria data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas pada prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui antara variabel Efikasi Diri (X_1) dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) (X_2) terhadap Minat menjadi guru (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Tabel 5. RINGKASAN HASIL UJI LINEARITAS

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai sig.	Kesimpulan
1	X_1	Y	0.584	4.02	0.903	Linear
2	X_2	Y	1.056	4.02	0.432	Linear

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,584 < 4,02$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,903 > 0,05$) maka dapat disimpulkan hubungan antara X_1 dengan Y adalah linear. Sedangkan X_2 terhadap Y , menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,056 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,02 dengan nilai signifikansi 0,432. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,056 < 4,02$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,432 > 0,05$) yang berarti hubungan antara X_2 dengan Y adalah linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat korelasi antar variabel bebas (X) pada penelitian dengan variabel X lebih dari satu. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang kuat antar variabel X dengan menganalisis perolehan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, dengan kriteria tidak terjadi multikolinearitas bila nilai VIF kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$). Sebaliknya, multikolinearitas bila nilai VIF besar dari 10 ($VIF > 10$) dan nilai tolerance kecil dari 0,10 ($tolerance < 0,10$), maka terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 6. OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

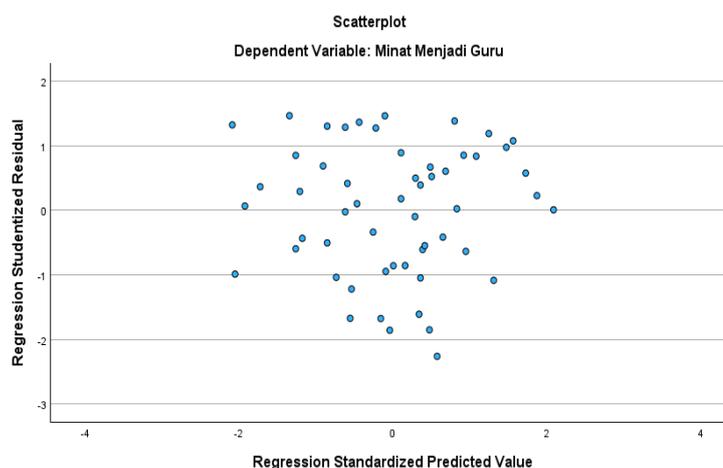
Coefficiens		
Pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap Minat menjadi Guru	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
	.377	2.654

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa variabel Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) memiliki nilai *tolerance* 0.377 dan *VIF* 2.654. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena *VIF* kecil dari 10 (*VIF* 2.654 < 10) dan nilai *tolerance* besar dari 0,10 (*tolerance* 0.377 > 0,10).

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.[13]



Gambar. 1. Grafik *Scatter Plot* uji heterokedastisitas

Dilihat dari grafik menunjukkan pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan bawah 0 sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk hipotesis tiga. Pengujian menggunakan hitungan manual dengan excel 2019 dan program komputer SPSS Statistics 29.1

1. Uji Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 7. OUTPUT HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA

Var	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t_{hit}	t_{tabel}	r_{tabel}	Koef	Kons	Ket.
X ₁	0.798	0.636	9.629	2.00404	0.265	1.643	-1.349	Positif dan signifikan

Berdasarkan Berdasarkan tabel, maka persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = -1.349 + 1.649X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.643. Dengan interpretasi apabila, nilai Efikasi Diri (X₁) naik satu satuan maka Minat menjadi Guru (Y) naik sebesar 1,643 satuan.

Selanjutnya, hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.798 dengan koefisien determinasi (r²) sebesar 0.636. Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh Minat menjadi Guru (Y) melalui Efikasi Diri (X₁). Nilai tersebut menerangkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh sebesar 63,6% dan terdapat 36,4% variabel lain yang mempengaruhi Minat menjadi Guru.

Selanjutnya, pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri (X₁) terhadap Minat menjadi Guru (Y). Hipotesis diuji apakah terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Berdasarkan pengujian signifikans dengan uji t ini diperoleh harga thitung sebesar 9,629 sedangkan harga ttabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,00404. Hasil pengujian menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel (9,629 > 2,00404), sehingga hipotesis diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh

positif dan signifikan Efikasi diri terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Negeri Padang.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 8. OUTPUT HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA

Var	rx_{1y}	r^2x_{1y}	t_{hit}	t_{tabel}	r_{tabel}	Koef	Kons	Ket.
X ₂	0.472	0.222	3.893	2.00404	0.265	1.178	22.511	Positif dan signifikan

Berdasarkan tabel, maka persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 22.511 + 1.178X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.178. Dengan interpretasi apabila, nilai Praktek Lapangan Kependidikan (X₂) naik satu satuan maka Minat menjadi Guru (Y) naik sebesar 1,178 satuan.

Selanjutnya, hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.472 dengan koefisien determinasi (r²) sebesar 0.222. Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh Minat menjadi Guru (Y) melalui Praktek Lapangan Kependidikan (X₂). Nilai tersebut menerangkan bahwa PLK berpengaruh sebesar 22,2% dan terdapat 77.8% variabel lain yang mempengaruhi Minat menjadi Guru.

Selanjutnya, pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Praktek Lapangan Kependidikan (X₂) terhadap Minat menjadi Guru (Y). Hipotesis diuji apakah terdapat pengaruh positif Praktek Lapangan terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t ini diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,893 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,00404. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,893 > 2,00404), sehingga hipotesis diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 9. OUTPUT HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA

Variabel	Koef	Kons	$R_{yx_1x_2}$	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket.
X ₁	2.325	16.566	0.838	0.703	0.265	3.175	signifikan
X ₂	-1.049						

Berdasarkan tabel, maka persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 16.566 + 2.325X_1 - 1.049X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ bernilai positif sebesar 2.325 mengandung arti apabila, nilai Efikasi Diri (X₁) meningkat satu satuan maka Minat menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 2.325 satuan dengan asumsi Praktek Lapangan Kependidikan (X₂) tetap. Koefisien X₂ bernilai negatif sebesar -1.049 mengandung arti apabila, nilai Praktek Lapangan Kependidikan (X₂) meningkat satu satuan maka Minat menjadi Guru (Y) akan turun sebesar 1.049 satuan dengan asumsi Efikasi Diri (X₁) tetap.

Selanjutnya, hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.838 dengan koefisien determinasi (r²) sebesar 0.703. Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh Minat menjadi Guru (Y) melalui Efikasi Diri (X₁) dan Praktek Lapangan Kependidikan (X₂) secara bersama-

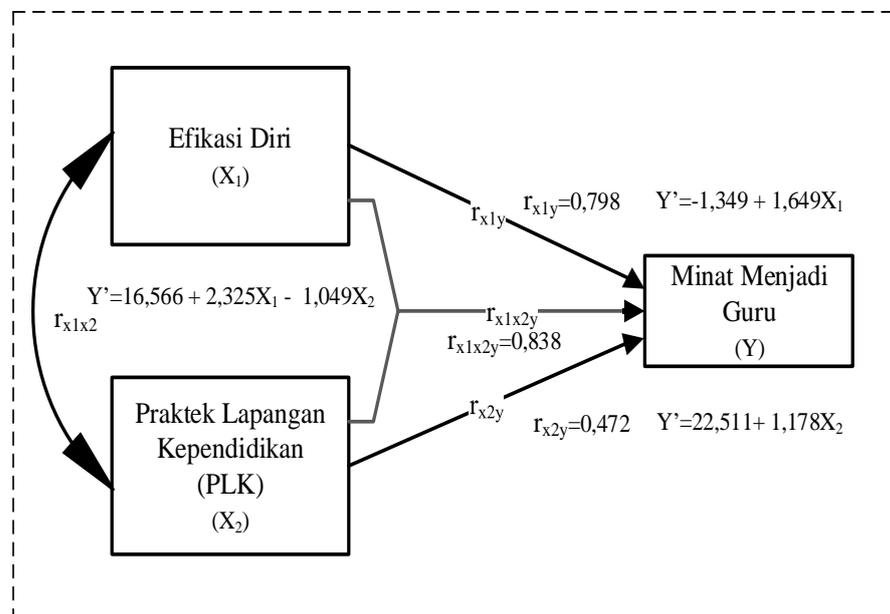
sama. Nilai tersebut menerangkan bahwa Efikasi Diri dan PLK berpengaruh sebesar 70,3% dan terdapat 30.7% variabel lain yang mempengaruhi Minat menjadi Guru.

Selanjutnya, pengujian signifikan dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Praktek Lapangan Kependidikan (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Guru (Y). Hipotesis diuji apakah terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengujian signifikan dengan uji F ini diperoleh harga Fhitung sebesar 61,438 sedangkan harga Ftabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,175. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($61,438 > 3,175$), sehingga hipotesis diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diteliti, dapat dikemukakan pembahasan untuk menginterpretasikan hasil penelitian.



Gambar. 2. Kerangka Hasil Penelitian

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan minat menjadi guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Masrotin [14]. Semakin tinggi efikasi diri pada seseorang maka akan semakin meningkat pula minat yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Seseorang tidak cukup dengan hanya memiliki minat saja, minat jika tidak dibarengi dengan efikasi diri akan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi rendah diri dan tidak melakukan usaha apapun dalam mencapai tujuannya [15].

2. Pengaruh Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PLK dan minat menjadi guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviani [16]. bahwa pengetahuan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap minat seseorang. Adanya kegiatan PLK memberikan pengalaman menjadi guru bagi mahasiswa, hal ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mendorong minat menjadi guru pada diri mahasiswa, hubungan antara warga sekolah, mahasiswa dengan peserta didik juga dapat menumbuhkan minat menjadi guru mahasiswa sebaliknya rendahnya pengalaman PLK akan menurunkan minat mahasiswa menjadi guru.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro penelitian ini selaras dengan Alifia [17] terdapat salah satu variabel yang nilai koefisiennya negatif sehingga arah hubungan antara dua variabel berbanding terbalik. Hubungan negatif antar dua variabel ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa menjadi guru sehingga mahasiswa akan cenderung menjalankan PLK dengan berat hati, sebaliknya mahasiswa yang menjalankan PLK dengan sepenuh hati akan bersungguh-sungguh dan mendapatkan pengalaman yang maksimal [18].

IV. PENUTUP

Hasil analisis data yang telah dilakukan serta hasil pembahasan pada penelitian maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap minat menjadi guru hal ini dapat dilihat Semakin tinggi efikasi diri pada seseorang maka akan semakin meningkat pula minat yang dimiliki oleh seseorang tersebut, terdapat pengaruh Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi guru hal ini dapat dilihat dengan pengetahuan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap minat seseorang, Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan mempengaruhi minat menjadi guru.

REFERENSI

- [1] N. Hidayanti, "Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Efikasi Diri dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta," pp. 1–13, 2020.
- [2] P. Saeful Rahmat, *Landasan Pendidikan*, 1st ed. Surabaya: Scopindo, 2021.
- [3] Aditya Putra and Ahyanuardi, "Pengaruh Metoda Mengajar Khusus, Praktik Lapangan Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 03, no. 02, pp. 218–225, 2022.
- [4] D. Aulia Yusman, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," vol. 6, 2019.
- [5] T. Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan tantangannya bagi Siswa Di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020.
- [6] I. S. Agusti, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan," *Niagawan*, vol. 9, no. 1, p. 65, 2020.
- [7] Tim Penyusun Pedoman PLK UNP, *Pedoman Praktek Lapangan Kependidikan*. Padang, 2020.
- [8] Z. Fitra, "Zul Fitra - analisis mahasiswa 2," vol. 03, no. 02, pp. 81–86, 2022.
- [9] R. Syofyan, N. S. Hidayati, and R. Sofya, "Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru," *J. Inov. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 2, p. 151, 2020.
- [10] E. F. Nani and I. S. Melati, "Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 487–502, 2020.
- [11] Á. G. Sanzana, K. A. García, J. V. Carreño, J. M. Ossandón, and L. V. Fuentes, "Motivational and Perceptual Factors for Choosing Teaching as a Career in Chile: Sex Differences," *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 21, no. 10, pp. 212–227, 2022.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [13] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [14] M. Masrotin and E. Wahjudi, "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 178–189, 2021.
- [15] L. A. King, *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*, 3rd ed. Salemba Humanika, 2017.
- [16] A. Noviani Hanum and A. Sinarasri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang)," *Maksimum*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2018.
- [17] A. Alifia and H. T. Hardini, "Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1182–1192, 2022.
- [18] S. Nur Rahmah, Siswandari, and S. A. Diah, "Hubungan Ppl Dan Self Efficacy Dengan Minat Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Tata Arta" UNS*, vol. 5, no. 2, p. hlm 88-99, 2019.